

ABSTRAK

Persiapan persalinan hendaknya disiapkan sedini mungkin terutama di fokuskan pada trimester III (Kemenkes RI, 2015). Salah satu komponen dari persiapan persalinan yang kurang diperhatikan oleh ibu hamil adalah calon pendonor darah. Pendonor darah akan dibutuhkan jika ibu mengalami kondisi yang memerlukan tranfusi darah secepatnya di awal kehamilan sampai masa postpartum sehingga perlu adanya asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada perempuan “KU” sejak umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai kunjungan nifas 2 minggu di PMB “KM” wilayah kerja puskesmas gerokgak I. Laporan penelitian ini disusun dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 sampai 29 Mei 2021. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu belum menyiapkan pendonor menjelang persalinan, dikarenakan kurangnya informasi terkait apa saja yang harus dipersiapkan menjelang persalinan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ibu yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang persiapan persalinan terutama pada persiapan pendonor, sehingga ibu dan suami dapat merencanakan persalinannya dengan baik dan aman. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan, maka akan semakin baik pula perencanaan persalinannya. Namun terdapat asuhan yang tidak dilakukan pada bayi baru lahir yaitu tidak dilakukan IMD segera setelah bayi lahir, sehingga pada kasus tersebut ditemukan kesenjangan yang terjadi antara teori dengan kenyataan di lapangan.

Kata Kunci : Persiapan persalinan, pendonor dan Asuhan Kebidanan Komprehensif

ABSTRACT

Preparation for childbirth should be prepared as early as possible, especially focusing on the third trimester (Kemenkes RI, 2015). One of the components of labor preparation that pregnant women pay less attention to is prospective blood donors. Blood donors will be needed if the mother has conditions that require blood transfusions as soon as possible in early pregnancy until the postpartum period so that comprehensive obstetric care is needed. Comprehensive midwifery care carried out on “KU” women from 37 weeks 6 days of gestation to 2 weeks postpartum visit at PMB “KM” in the working area of the Gerokgak I Public Health Center. This research report was prepared using a descriptive type of research through a case study approach which was carried out on the 30th. April 2021 to May 29, 2021. The results of the study found that mothers had not prepared donors before delivery, due to lack of information regarding what to prepare before delivery. Efforts are being made to overcome maternal problems, namely by providing knowledge about preparation for childbirth, especially in donor preparation, so that mothers and husbands can plan their delivery well and safely. Based on the results of comprehensive midwifery care that the higher the level of knowledge of pregnant women about preparation for childbirth, the better the planning of delivery. However, there is care that is not carried out on newborns, namely IMD is not carried out immediately after the baby is born, so that in this case a gap is found between theory and reality in the field.

Keyword : *Preparation for childbirth, donors and Comprehensive Midwifery Care*

